



SEKILAS TENTANG SABLON

Pengertian Sablon



- Kata sablon berasal dari bahasa Belanda yaitu *schablon* yang merupakan suatu teknik cetak-mencetak suatu desain grafis dengan menggunakan kain gasa atau biasa disebut *screen*.
- Pada awalnya penggunaan cetak sablon adalah untuk menggantikan teknik dengan tulisan tangan yang waktu itu banyak kain-kain bermotif dengan teknik tulisan tangan yang dijual dengan harga yang sangat tinggi. Sebelum menggunakan kain gasa, cetak sablon menggunakan kain saring sutera.
- Teknik menyablon sebenarnya sangatlah sederhana hanya memindahkan cetakan (*film*) ke bidang lain. Untuk dapat menyablon ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan seperti mempersiapkan alat sablon, persiapan desain (*artwork*), proses afdruk, sampai proses menyablon.

Jenis-jenis Kain untuk Menyablون



- **Katun Combed** (Nama inggrisnya = Cotton Combed)
- **Katun Carded** (Nama inggrisnya = Cotton Carded)

- **TC (Teteron Cotton)**

Jenis bahan ini adalah campuran dari Cotton Combed 35 % dan Polyester (Teteron) 65%. Dibanding bahan Cotton, bahan TC kurang bisa menyerap keringat dan agak panas di badan. Kelebihannya jenis bahan TC lebih tahan 'shrinkage' (tidak susut atau melar) meskipun sudah dicuci berkali-kali.

- **CVC (Cotton Viscose)**

Jenis bahan ini adalah campuran dari 55% Cotton Combed dan 45% Viscose. Kelebihan dari bahan ini adalah tingkat shrinkage-nya (susut pola) lebih kecil dari bahan Cotton. Jenis bahan ini juga bersifat menyerap keringat.

- **Polyester atau PE**

Jenis bahan ini terbuat dari serat sintetis atau buatan dari hasil minyak bumi untuk dibuat bahan berupa serat fiber poly dan yang untuk produk plastik berupa biji plastik. Karena sifat bahan dasarnya, maka jenis bahan ini tidak bisa menyerap keringat dan panas dipakainya.



JENIS BENANG

1. Benang 20S

Biasanya dipakai apabila kita menghendaki ketebalan atau gramasi bahan kaos antara 180 sampai dengan 220 Gram/Meter persegi untuk jenis rajutan Single Knitt.

• 2. Benang 24S

Biasa dipakai apabila kita menghendaki ketebalan atau gramasi bahan kaos antara 170 sampai dengan 210 Gram / meter persegi untuk jenis rajutan Single Knitt.

• 3. Benang 30S

Biasa dipakai apabila kita menghendaki ketebalan atau gramasi bahan kaos antara 140 sampai dengan 160 Gram / meter persegi untuk jenis rajutan Single Knitt atau Gramasi 210 sampai dengan 230 Gram / meter persegi untuk jenis rajutan Double Knitt.

• 4. Benang 40 S

Biasa dipakai apabila kita menghendaki ketebalan atau gramasi bahan kaos antara 110 sampai dengan 120 Gram / meter persegi untuk jenis rajutan Single Knitt atau Gramasi 180 sampai dengan 200 Gram / meter persegi untuk jenis rajutan Double Knitt.

Jenis-jenis Sablon Secara Umum



- **Sablon manual**

Yaitu sablon yang pengerjaannya banyak melibatkan kerja secara manual (penggambaran desain, proses screening, pengeringan, dsb.)

- **Sablon non-manual**

Sablon dengan bantuan mesin (printer digital, printer DTG, mesin heat press)

Sablon Manual



- Sablon manual memerlukan peralatan sebagai berikut :
- Printer laser (print paper)
- Meja afdruk (meja untu afdruk desain ke screen)
- Screen
- Alat penyemprot air
- Rakel
- Triplek
- Obat Afdruk (photosol)
- Lem kaos
- Pasta Sablon (rubber/super white)
- Tinta pewarna (pigment)
- Hairdryer

•Tahapan sablon manual :

- Dengan menggunakan software grafis (corel draw), pisahkan warna dari gambar yang akan disablon. Teknik pisah warna bisa dibaca di tempat cara memisah warna.
- Cetak masing-masing bagian warna yang sudah dipisah tadi dengan printer laser. Cetak semuanya dengan warna hitam.
- Olesi permukaan screen dengan obat afdruk. Tunggu sampai obat afdruk tersebut agak kering.
- Letakkan hasil cetakan dan screen yang sudah diolesi obat afdruk tadi ke atas meja afdruk. Lalu sinari dengan lampu dibawah meja afdruk sekitar 10-20 menit.

Sablon Digital



Berikut perlatan yang dibutuhkan untuk sablon digital :

- Printer yang sudah dimodifikasi menjadi sistem tabung. Tabung ini nantinya akan diisi dengan tinta khusus untuk sablon (tinta sublim)
- Mesin press panas
- Inkjet paper atau transfer paper
- Tinta sublim

Tahapan sablon dengan digital :

- Pilih gambar atau foto yang akan disablon. D
seperlunya agar lebh menarik.
- Balik gambar tersebut (mirroring).
- Cetak ke inkjet paper (untuk kaos warna tera
atau transfer paper (untuk kaos warna gelap)
- Letakkan hasil cetakan ke atas kaos, lalu pre
dengan mesin press sablon antara 30 – 60 de
(tergantung daya mesin press)
- Angkat inkjet paper atau transfer paper.
- Proses pun selesai.

Peralatan Menyablun



Printer



Cat



Printer



Kelengkapan Afdruk

roch.design@yahoo.com

Screen (film) dan Rubber





SABLON MANUAL

Sablon Rubber



- Sablon dengan cat sablon yang sifatnya menutupi rajutan kain, hasilnya akan timbul dan elastis. Bisa diaplikasikan untuk bahan kaos berwarna gelap maupun terang. Umumnya digunakan untuk penutup warna kain (underbase) sebelum penyablonan berikutnya.

Contoh Sablon Rubber



Sablon Pasta



- Jenis sablon non rubber. Sifatnya menutup serat kain seperti sablon rubber, namun akan timbul hasil sablon tidak elastis. Penampilannya hampir menyerupai sablon rubber.

Contoh Sablon Pasta



Sablon Pigmen



- Merupakan sablon dengan cat yang sifatnya menyerap kedalam kain. Sablon jenis ini biasanya digunakan untuk kain berwarna terang dan kurang bagus hasilnya pada bahan gelap.

Contoh Sablon Pigmen



Sablon Foam



- Menggunakan cat karet yang akan timbul. Cat ini memerlukan pemanasan yang akan mengakibatkannya mengembang dengan efek timbul.

Sablon Foam



Sablon Separasi



- Separasi adalah proses sablon dengan pemisahan desain warna untuk dijadikan film. Jenisnya ada dua, ada spot color atau warna blok.

Contoh Sablon Separasi



Sablon Glow in the dark



- Menggunakan cat sablon trasparan dengan campuran bubuk fosfor yang dapat bersinar terang di tempat gelap. Bisa diaplikasikan dengan sablon rubber, pigment maupun plastisol.

Contoh Sablon Glow in the Dark



Sablon Glitter



- Cat sablon transparan yang diaplikasikan dengan campuran bubuk glitter. Dapat menghasilkan efek mengkilat jika terkena cahaya.

Contoh Sablon Glitter



Sablon Plastisol



- Menggunakan cat sablon berbahan dasar minyak, mampu mencetak titik super kecil dengan hasil yang maksimal. Tinta plastisol ini memiliki daya rekat yang sangat baik. Untuk menggunakan catnya butuh modal lebih karena proses pengeringannya menggunakan sinar infra merah (suhu 160° Celcius).

Contoh Sablon Plastisol



Sablon High Density



- Menggunakan cat sablon dengan bahan dasar Plastisol yang timbul dengan tingkat ketajaman yang lebih tinggi. Tinta ini menghasilkan efek sablon yang mengkilap dan terkesan basah.

Contoh Sablon High Density



Sablon Foil



- Sablon dengan menggunakan lapisan bahan kertas logam yang ditempelkan diatas kain dengan lem khusus.

Contoh Sablon Foil



Sablon Flocking



- Sablonan dengan menggunakan lapisan bahan seperti beludru yang ditempel diatas kain dengan lem khusus. Terdapat dua jenis flock, bubuk dan lembaran. Untuk lembaran membutuhkan bahan lem transparan lalu menggunakan mesin press supaya menjadi seperti beludru.

Contoh Sablon Flocking



Sablon Discharge



- Menggunakan cat sablon dengan kemampuan menipiskan / menghilangkan warna dasar kaos kemudian diisi dengan warna baru sesuai dengan kebutuhan.

Contoh Sablon Discharge



Sablon Super white



- Cat sablon yang menyerap kedalam serat kain, sablonan ini hampir sama jenisnya dengan sablon pigment, hanya saja digunakan pada kain berbahan gelap.

Contoh Sablon Super White





SABLON NON-MANUAL

Sablon Digital



- Sablon digital adalah teknik menyablon dengan menggunakan transfer paper dan mesin heat press. Sablon berbasis transfer paper inilah yang akhirnya dikenal sebagai sablon digital karena dia tidak menggunakan screen dan proses pemindahan warnanya hanya sekali.

Contoh Sablon Digital



Sablon DTG (Direct to Garment)



- Cara penyablonan kaos teknik ini menggunakan mesin digital, hasilnya sangat detail dan jelas. Sablon DTG sering digunakan untuk produksi massal kaos partai, karena hasil cetak untuk kaos putihnya sangat memuaskan.

Contoh Sablon DTG

